

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Penyelesaian Dokumen *Delivery Order* Impor Dalam Pengambilan Kontainer Pada PT Pelayaran Tresnamuda Sejati” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dapat menganalisis proses penyelesaian dokumen *delivery order* dalam pengambilan *container* di PT Pelayaran Tresnamuda Sejati Semarang meliputi pengurusan manifest impor, pengiriman NOA, Cetak dokumen DO, Pengecekan *Telex Release*, *Entry* nomor DO yang akan di *release*, *release* DO, dan perpanjangan DO apabila sudah habis masa FIAT-nya. Dalam proses penyelesaiannya terdapat hambatan/kendala meliputi *human eror*, teknologi yang kurang handal,
2. Proses penyelesaian *delivery order* impor dapat dikatakan efektif bila mampu memenuhi indikator efektivitas yang meliputi pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Dalam proses penyelesaian *delivery order* belum sepenuhnya dikatakan efektif berdasarkan penilaian *indicator* efektivitas. Hal tersebut seperti proses yang masih bersifat manual, ketergantungan pada sistem internal yang lambat (DOS), ketiadaan SOP tertulis, serta keharusan mengambil DO secara fisik. Dengan demikian, berdasarkan *indicator* efektivitas

pelaksanaan proses penyelesaian DO di PT Pelayaran Tresnamuda Sejati dapat dinilai belum efektif secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dijelaskan, maka dirumuskan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Diperlukan Penyusunan SOP Tertulis sebagai Acuan Baku Proses Penyelesaian Dokumen DO bagi karyawan. Mengingat bahwa proses penyelesaian dokumen *Delivery Order* selama ini berpedoman pada *check list* tanpa adanya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) tertulis, maka disarankan agar PT Pelayaran Tresnamuda Sejati menyusun dan menerapkan SOP resmi. SOP ini akan menjadi acuan baku bagi seluruh staf dalam melaksanakan tugas, serta mendukung standarisasi kerja agar proses penyelesaian DO lebih terstruktur dan dapat dikendalikan secara sistematis.
2. Diperlukan pengembangan ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas Proses Penyelesaian DO. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas proses penyelesaian DO belum sepenuhnya tercapai karena masih dilakukan secara manual dan bergantung pada sistem DOS yang lambat. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem ke digital berbasis web atau otomasi yang memungkinkan proses pengecekan dan pengambilan DO dilakukan secara *online*. Hal ini tidak hanya akan mempercepat proses kerja internal, tetapi juga memudahkan *customer* dan mengurangi biaya tambahan akibat harus datang langsung ke kantor.